



RINGKASAN

PUTRI WIDYA SARI. Produksi Benih Jambu Air (*Syzygium samarangense*) melalui Setek di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. *Seed Production of Water Apple (Syzygium samarangense) Through Grafts at Balai P3MBTP in Tambak Unit, Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Tanaman jambu air (*Syzygium samarangense*) merupakan tanaman dari famili Myrtaceae yang kaya akan senyawa kimia berkhasiat, yang berguna untuk penurunan kolesterol, pelancar pencernaan, serta pencegah kanker. Buah ini juga mengandung berbagai nutrisi penting. Di Indonesia, produksi jambu air menurun dari 237.565 ton pada 2022 menjadi 233.575 ton pada 2023, salah satunya disebabkan oleh serangan penyakit yang berasal dari jamur, bakteri, dan virus. Untuk memenuhi permintaan yang tinggi, peningkatan produktivitas jambu air perlu dilakukan melalui pengembangan benih berkualitas tinggi yang memiliki hasil optimal dan mutu unggul. Penyediaan benih bermutu dapat dilakukan dengan memperbanyak vegetatif salah satunya melalui setek. Perbanyak melalui setek menghasilkan tanaman lebih cepat berbuah daripada tanaman dari biji. Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih jambu air melalui setek di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak.

Metode pelaksanaan PKL terdiri dari kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan produksi benih jambu air yang dilakukan di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak meliputi pemilihan benih sumber, pembuatan media tanam, pelaksanaan pembibitan dengan metode setek, pemeliharaan setek, dan pengamatan hasil setek. Parameter yang diamati yaitu persentase keberhasilan dan persentase kegagalan, tinggi tanaman, dan jumlah tunas.

Kegiatan setek jambu air dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025. Kegiatan setek dilakukan sebanyak 200 setek yang terbagi menjadi 100 setek tanpa perlakuan (kontrol) dan 100 setek perlakuan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) menghasilkan 136 setek yang berhasil. Setek perlakuan dengan pemberian ZPT yang berbahan aktif *Natrium para-nitrofenol* dan *Thiram* menghasilkan persentase tinggi yaitu sebesar 94% dan perlakuan kontrol sebesar 42%.

Kata kunci: Auksin, memperbanyak vegetatif, zat pengatur tumbuh